

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dan langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam proses penelitian yang mulai dari awal sampai akhir hasil penelitian terdapat beberapa acuan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Penelitian ini memusatkan pada Analisis Penerapan Budaya dan Etos Kerja Islami sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT Raga Gunawan Mandiri. Ketika peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, peneliti memiliki tujuan untuk mengungkap dan mendeskripsikan kenyataan yang terjadi di lapangan. Sehingga hasil yang diperoleh dari pemahaman atas fenomena yang terjadi di lapangan akan peneliti tulis dalam bentuk kata-kata dengan memadukan kajian yang peneliti lakukan sebelumnya.

Selanjutnya jika dilihat dari sifat data yang akan ditulis oleh peneliti yakni berupa pendeskripsian atau kata-kata, maka penelitian ini termasuk dalam kategori pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Menurut Saifuddin Azwar bahwa “Pendekatan kualitatif berusaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan argumentatif”.⁶⁷ Dengan pendekatan kualitatif, yaitu semua fakta berupa kata-

⁶⁷Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 5.

kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati, dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah untuk menemukan suatu makna.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Artinya variabel yang diteliti bisa tunggal atau lebih dari satu variabel.⁶⁸

Penelitian deskriptif ini diharapkan dapat memberi gambaran yang lengkap tentang Analisis Penerapan Budaya dan Etos Kerja Islami sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT Raga Gunawan Mandiri Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.⁶⁹

⁶⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2012), 54.

⁶⁹ Pedoman Penulisan Tesis Dan Karya Tulis Ilmiah Tahun 2018, *Pedoman Penulisan Tesis.*, 82.

Dari penjelasan di atas, sudah sangat jelas bahwasanya kehadiran peneliti dilokasi penelitian yakni di PT Raga Gunawan Mandiri sangat berpengaruh untuk mendapatkan data yang valid sehingga sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kehadiran peneliti dimulai dari observasi awal hingga pembuatan laporan dan proses uji keabsahan data yang telah diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya berada di kantor PT Raga Gunawan Mandiri yang beralamatkan di Perum Wisma Katang VII B no 18 Kec. Ngasem Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi ini karena letak lembaga yang strategis dan ditopang dengan kesesuaian topik yang dikaji peneliti yakni Analisis Penerapan Budaya dan Etos Kerja Islami sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT Raga Gunawan Mandiri Kediri.

D. Sumber Data

Dalam proses pengumpulan data, dapat dilakukan dengan pelbagai cara, namun jika dilihat dari sumber datanya, ada dua sumber data penelitian yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷⁰

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷¹ Sumber data primer dalam bentuk kata-kata atau

⁷⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras: 2009), 182.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308-309.

ucapan lisan dan perilaku dari subyek yang diteliti. Terkait dengan penelitian ini dapat melalui observasi dan wawancara. Adapun sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajemen dan karyawan PT Raga Gunawan Mandiri Kediri.

Sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷² Sumber data sekunder yang diperoleh dalam penelitian berupa dokumen-dokumen, foto-foto, atau benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Dalam hal ini yang termasuk dalam sumber sekunder adalah arsip-arsip yang dimiliki oleh PT Raga Gunawan Mandiri Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengumpulan data, yang akan dipergunakan dalam menentukan hasil penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan mengamati dan mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa yang berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308-309.

adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Serta pengamatannya dilakukan secara sistematis dan sengaja dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.⁷³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁷⁴

Dengan observasi peneliti dapat mengetahui secara langsung mengenai Analisis Penerapan Budaya dan Etos Kerja Islami sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT Raga Gunawan Mandiri.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷⁵

Dalam wawancara ini peneliti akan mewawancarai sumber-sumber utama dan beberapa orang yang berkaitan dengan penelitian. Disamping menggunakan wawancara terstruktur peneliti juga menggunakan teknik

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras: 2009), 61.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 310

⁷⁵ *Ibid.*, 317.

wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang Analisis Penerapan Budaya dan Etos Kerja Islami sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan pada PT Raga Gunawan Mandiri. Teknik wawancara ini bertujuan untuk juga memperjelas dari hasil observasi yang dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Sehingga, hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.⁷⁶

Dalam hal ini, digunakan untuk memperoleh data-data dan arsip-arsip dari PT Raga Gunawan Mandiri terkait dengan bukti fisik manajemen pengelolaan yang telah terlaksana dilembaga tersebut.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 308-309.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.⁷⁷

Analisis data ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah ada dikumpulkan, dikelompokkan, direduksi, diinterpretasikan untuk kemudian disimpulkan. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Milles & Huberman melalui tiga langkah sebagai berikut:⁷⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Seluruh hasil data yang diperoleh oleh peneliti baik dari hasil observasi atau wawancara yang terkait dengan Analisis Penerapan Budaya dan Etos Kerja Islami sebagai Upaya untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan pada PT Raga Gunawan Mandiri, dimungkinkan masih belum mendapatkan informasi yang jelas. Oleh karena itu agar informasi yang dibutuhkan mencapai kejelasan yang diinginkan oleh peneliti, maka dari data-data yang telah diperoleh dilakukan reduksi data.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 335.

⁷⁸ *Ibid.*, 431.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁹

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dalam hal ini peneliti menggunakan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.⁸⁰

Data yang akan disajikan oleh peneliti sebelumnya telah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan belum mengarah pada bentuk laporan. Akan tetapi masih berupa catatan-catatan yang dianggap oleh peneliti penting yang berkaitan dengan Analisis Penerapan Budaya dan Etos Kerja Islami sebagai Upaya untuk Meningkatkan Produktivitas Karyawan pada PT Raga Gunawan Mandiri.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dari analisis data kualitatif yang dilakukan secara terus menerus dan diharapkan merupakan

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 431.

⁸⁰ *Ibid.*, 431.

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁸¹ Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan mencocokkan makna-makna yang muncul dari data.⁸²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting dari data yang diperoleh peneliti dapat dianggap valid apabila tidak ada simpang tindih antara yang dilaporkan peneliti dengan realita yang terjadi pada obyek yang diteliti. Untuk itu validitas dan reabilitas data sangat diutamakan dalam penelitian. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Reliabilitas merupakan derajat konsistensi dan stabilitas dalam temuan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas.

Untuk mengetahui keabsahan data yang telah peneliti peroleh maka peneliti mengujinya meliputi uji *credibility* (derajat kepercayaan) dan *dependability* (kebergantungan), dengan menggunakan teknik:

- a. Uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber/informan yang berbeda. Sumber yang dimaksud ialah pimpinan dan karyawan PT Raga Gunawan Mandiri Kediri.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 438.

⁸² Matthew B. Miles dan A. Michael Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, ter. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 19.

Kemudian yang dimaksud dengan triangulasi teknik ialah membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda.⁸³ Triangulasi teknik yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- b. Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing tesis untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian. Mulai dari peneliti menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan.⁸⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing tesis secara berkala guna untuk melakukan keabsahan data yang telah diperoleh mulai awal menentukan fokus penelitian sampai penulisan laporan.

⁸³ Nurul Ulfatin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dibidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya* (Malang: Bayu Media Publising, 2013), 271.

⁸⁴ *Ibid.*, 131.